

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh *role conflict*, *role ambiguity*, *self efficacy*, dan *spiritual quotient* terhadap kinerja auditor, dengan melibatkan 142 responden yang berasal dari auditor senior, supervisor, manajer, dan partner pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan sebagai sampel dalam penelitian ini. Maka, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS Versi 26 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Role conflict* berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor di KAP Jakarta Selatan, hal ini berarti *Role conflict* yang dialami auditor dalam melakukan dua peran dalam satu waktu bersamaan atau melaksanakan dua pekerjaan yang bertentangan mempengaruhi kinerja auditor.
2. *Role ambiguity* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor di KAP Jakarta Selatan, sehingga untuk KAP Jakarta Selatan tidak perlu memprioritaskan penurunan tingkat *Role ambiguity* dalam diri auditor, karena *Role ambiguity* dirasakan auditor tinggi tidak mempengaruhi kinerja auditor.
3. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor di KAP Jakarta Selatan, bahwa semakin tinggi yang dimiliki oleh auditor, maka kinerja auditor akan meningkat.
4. *Spiritual quotient* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor di KAP Jakarta Selatan, *spiritual quotient* harus dimiliki setiap auditor, karena dapat menjadi modal utama dalam membantu auditor mencapai kinerja yang maksimal.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini terdapat keterbatasan, baik dari sisi pengetahuan serta pengalaman peneliti. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengemukakan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Teoritis

a. Saran Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, serta informasi mengenai pengaruh *role conflict*, *role ambiguity*, *self efficacy*, dan *spiritual quotient* terhadap kinerja auditor.

b. Saran Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperhatikan beberapa kondisi disaat penelitian, seperti waktu dan situasi yang terjadi dalam penelitian. Waktu yang baik dapat memaksimalkan proses berjalannya penelitian, dimulai dari jumlah sampel yang didapat menjadi lebih banyak serta proses pengumpulan data dan pengolahan data yang lebih baik. Selain itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah data berupa hasil wawancara dari beberapa auditor yang menjadi responden penelitian agar tidak hanya terbatas pada pertanyaan kuesioner.

2. Praktisi

a. Saran Kantor Akuntan Publik

Disarankan untuk meningkatkan kinerja auditor secara cepat dengan melakukan evaluasi, terutama dengan memberikan dorongan pada auditor untuk selalu berusaha menjaga independensi dalam proses auditor ditengah tekanan klien. KAP juga dapat memastikan auditor memiliki *spiritual quotient* yang baik terutama dalam menjaga sikapnya dalam mengungkapkan temuan dalam proses audit tanpa mempertimbangkan permintaan klien yang menyimpang dari temuan audit.

b. Saran Institusi Akuntan Publik

Bagi Institusi Akuntan Publik sebaiknya tetap menjaga sikap profesionalitas dan independensi dari auditornya meskipun dihadapkan dengan berbagai kendala seperti konflik peran dan ambiguitas peran. Untuk menjaga independensi dalam melakukan audit, auditor harus memiliki efikasi diri dan kecerdasan emosional yang baik sehingga dapat menjadi aspek penilaian dalam proses penerimaan auditor di instansi tersebut.

3. Regulator

c. Saran Otoritas Jasa Keuangan

Bagi pihak otoritas jasa keuangan dapat secara berkala melakukan evaluasi mengenai kredibilitas Kantor Akuntan Publik dan melakukan pemeringkatan, serta memberikan penghargaan bagi KAP yang dapat menunjukkan prestasi dan sikap independensinya.

d. Saran Bank Indonesia

Bagi Bank Indonesia diharap dapat memastikan bahwa laporan keuangan perbankan wajib diaudit oleh KAP yang sudah terdaftar di Bank Indonesia, sehingga Bank Indonesia perlu secara berkala melakukan evaluasi mengenai kredibilitas KAP yang menjadi patner dalam proses audit laporan keuangan.

